

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan terkait dengan judul penelitian yaitu Relasi Interpersonal Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan Dengan Santriwati Di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk relasi interpersonal ada 2 yaitu bentuk relasi asosiatif dan bentuk relasi disosiatif. Bentuk relasi yang diterapkan pada Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan termasuk pada kategori relasi sosial asosiatif yang mana mereka cenderung terbagi pada kerjasama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi. Kerjasama meliputi pada saat haul pondok atau acara hari santri, pengurus pondok dan santriwati serta yang terlibat saling membantu dan gotong royong untuk memeriahkan acara tersebut. Sedangkan akomodasi, pengurus pondok memiliki peran sebagai penengah di dalam perselisihan yang terjadi pada santriwati yang terlibat dalam permasalahan antar santriwati. Di dalam asimilasi adanya santriwati yang ada di luar Jawa, hal ini menjadikan kesulitan pada santriwati karena pengurus pondok membantu mereka menggunakan bahasa Jawa, jadi mereka sama-sama untuk membiasakan diri di dalam Pondok Pesantren dan tidak hanya itu saja status jabatan pengurus pondok yang terbilang umur mereka tidak jauh berbeda, hal ini membuat tidak mempengaruhi mereka untuk saling merasa sungkan atau minder

akan tetapi santriwati juga saling menghormati layaknya seperti guru dan murid. Dan yang terakhir yaitu akulturasi, adanya sikap pergeseran kebiasaan-kebiasaan dalam pola hidup santriwati mereka sekarang lebih mengenal disiplin dan mempunyai rasa solidaritas yang tinggi dibandingkan dengan sebelum santriwati mondok di Pesantren Mamba'ul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri.

Sedangkan pada tahapan relasi interpersonal pengurus pondok pesantren Mamba'ul Hisan dengan santriwati didasarkan pada pemikiran George Simmel yaitu tentang relasi sosial memiliki beberapa tahapan yaitu Inisiasi, Eksplorasi, Intensifikasi, Formalisasi, Redefinisi, dan Deteorisasi. Di dalam Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Relasi Interpersonal pengurus pondok dengan santriwati terdapat pada hubungan Formalisasi dan Deteorisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Relasi Interpersonal Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan Dengan Santriwati Di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, peneliti menyadari bahwa dalam hal penyajian data terdapat kekurangan-kekurangan baik dari segi informasi dan penulisan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan serta kritikan yang membangun supaya penulisan skripsi ini lebih baik. Penelitian ini masih terbilang dari kata sempurna, karena keterbatasan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Maka, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Fakultas Ushuluddin dan Dakwah khususnya mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama, peneliti berharap skripsi yang berjudul Relasi Interpersonal Pengurus Pondok Pesantren Putri Mamba'ul Hisan Dengan Santriwati Di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dapat diteruskan dan dikembangkan dengan mengadakan penelitian lanjutan.
2. Kepada pihak Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Badal Pandean Kediri. Penulis berharap agar pondok pesantren terus maju dan berkembang supaya bisa mencetak generasi yang lebih unggul dan baik untuk kedepannya.
3. Kepada para pembaca, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penelitian yang serupa.